

## ABSTRAK

Skripsi ini berjudul “**Akulturasi Budaya pada Arsitektur Masjid Al Irsyad Satya (Analisis Estetika Interior dan Eksterior)**”.

Akulturasi merupakan perubahan didalam suatu kebudayaan yang disebabkan oleh adanya pengaruh dari kebudayaan lain, hal ini sesuai dengan teori yang dinyatakan oleh Kroeber. Masjid merupakan salah satu objek yang seiring dengan perkembangan zaman mengalami banyak transformasi yang berkaitan dengan akulturasi kebudayaan. Salah satu contohnya adalah struktur bangunan atau arsitektur Masjid Al Irsyad Satya yang terletak di Kota Baru Parahyangan. Dalam penelitian ini, penulis melakukan riset pada Masjid Al Irsyad Satya sebagai objek yang berfokus pada kandungan nilai estetika arsitektur bangunan Masjid dan menganalisis kandungan unsur serta makna akulturasi budaya melalui interior dan eksteriornya. Penelitian ini memiliki tujuan untuk memberikan penjelasan mengenai unsur dan nilai estetika pada komponen arsitektur Masjid Al Irsyad yang mengadopsi dua gaya arsitektur atau yang lebih dikenal dengan istilah akulturasi budaya arsitektur. Selain itu, riset ini juga bertujuan untuk memberikan gambaran nilai dan makna pada elemen interior dan eksterior pada Masjid Al Irsyad Satya. Dalam penelitian ini, penulis menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif yang dipahami dapat memberikan gambaran serta penjelasan yang lebih luas mengenai objek penelitian secara rinci, terutama pada elemen arsitektur Masjid. Pada akhirnya, diperoleh hasil penelitian diantaranya: Arsitektur Masjid Al Irsyad Satya menerapkan akulturasi budaya pada arsitektur bangunannya, yang merupakan akulturasi atas budaya arsitektur Timur Tengah dengan budaya arsitektur Revolusi Industri; Terdapat nilai estetika dan makna pada hampir setiap unsur rancangan bangunan Masjid Al Irsyad Satya, baik interior maupun eksterior yang sesuai dengan kedua budaya arsitektur yang terakulturasi.

**Kata Kunci:** Akulturasi, Budaya, Estetika, Arsitektur

## **ABSTRACT**

*This thesis is entitled “**Cultural Acculturation in Al Irsyad Satya Mosque Architecture (Interior and Exterior Aesthetic Analysis)**”*

*Acculturation is well known as a change in a culture caused by the influence of other cultures, this is in accordance with the theory stated by Kroeber. Mosque is one of the objects that along with the times underwent many transformations related to cultural acculturation. One example is the structure of the Al Irsyad Satya Mosque Architecture that is located in Kota Baru Parahyangan, Bandung. In this thesis, the authors conducted research on the Al Irsyad Satya Mosque as an object that focuses on the content of the architectural aesthetic value of the mosque building and analyzes the content of elements and the meaning of cultural acculturation through its interior and exterior. This study aims to provide an explanation of the elements and aesthetic values of the architectural components of the Al Irsyad Mosque which adopt two architectural styles or better known as the acculturation of architectural culture. In addition, this research also aims to provide an overview of the value and meaning of the interior and exterior elements of the Al Irsyad Satya Mosque. In this thesis, the author uses descriptive qualitative research methods which are understood to be able to provide a broader description and explanation of the object of research in detail, especially on the architectural elements of the mosque. In the end, the research results obtained include: The architecture of the Al Irsyad Satya Mosque applies cultural acculturation to the architecture of the building, which is an acculturation of Middle Eastern architectural culture with the architectural culture of the Industrial Revolution; There are aesthetic values and meanings in almost every element of the Al Irsyad Satya Mosque building design, both interior and exterior which are in accordance with the two acculturated architectural cultures.*

**Keyword:** *Acculturation, Culture, Aesthetic, Architecture*

D